

“MENYALIBKAN MANUSIA LAMA”

Kejadian 21: 8-21; Roma 6: 1-11; Matius 10: 24-39

Banyak orang yang menyebut dirinya sebagai orang percaya (Kristen) memiliki sikap hidup yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam kepercayaannya. Mengapa dapat terjadi hal yang demikian? Bukankah orang Kristen telah ditebus dari dosa, dilahirkan kembali, dibenarkan dan dikuduskan?

Salah satu sebabnya adalah karena masih banyak orang Kristen yang belum menjadikan anugerah keselamatan dan pembebasan dari dosa menjadi bagian inti dari iman mereka. Mereka tidak memahami bahwa persekutuan mereka dengan kematian Kristus adalah juga persekutuan mereka dengan kebangkitan Kristus, sehingga mereka tidak bersedia secara tulus menyalibkan kehidupan dari manusia lama yang duniawi.

Bagi orang percaya pembebasan yang sejati dari dosa telah didapatkan melalui kematian Yesus di kayu salib. Yesuslah yang menjalani sakit dan derita itu bagi kita. Dan kita yang dibaptiskan di dalam Kristus turut menerima anugerah kebebasan sejati dari dosa. Untuk itu kita harus meninggalkan manusia lama, cara hidup dalam dosa, di mana hati dipenuhi dengan luka, kemarahan, kekhawatiran, kecemburuan dan sebagainya.

Untuk dapat meninggalkan manusia lama tidak cukup hanya dengan memberi diri dibaptis, tapi terutama memprioritaskan kehendak Allah di atas segalanya yaitu dengan perjuangan keras di dalam hidup untuk menyangkal diri, melawan godaan yang ditawarkan dunia, dan tetap setia mengarahkan diri kepada kehendak Allah dan melakukannya.